

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur sektor anak industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dinilai lebih produktif dan bisa memberikan efek berantai serta luas sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bahan baku, memperbanyak tenaga kerja, menghasilkan sumber devisa, serta penyumbang pajak dan bea cukai terbesar Robiandani (2018). Indonesia menjadi bisnis industri manufaktur terbesar se-ASEAN dengan memberikan kontribusi yang baik diberbagai sektor pada perekonomian skala nasional di Indonesia melalui peningkatan ekspor, investasi dan penyerapan tenaga kerja.

Ketatnya persaingan di dunia bisnis dan teknologi yang berkembang dengan pesat membuat berbagai perusahaan otomotif di dunia bergerak agar pengembangan produktivitas industri manufaktur domestik harus sejalan dengan pengembangan industri komponen untuk lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu bertahan dan menjaga efisiensinya dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham Hasnawati & Sawir (2015).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham Silvia Indrarini (2019). Nilai perusahaan sangat penting sebab mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat pengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi hendak membuat pasar percaya tentang kondisi perusahaan dikala ini ataupun prospek perusahaan dimasa depan. Salah satu indikator nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya saham yang diterbitkan oleh perusahaan di pasar modal. Harga suatu perusahaan yang semakin tinggi dapat menyebabkan tingginya nilai perusahaan yang berakibat pada semakin besarnya kemakmuran pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan Kasmir (2016). Nilai PBV bisa diukur menggunakan harga pasar saham terhadap nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi *price book value* (PBV) memberikan indikasi bahwa investor memberikan apresiasi yang tinggi terhadap saham perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran dari pemegang saham. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan dapat berupa rasio yang tercatat dalam laporan keuangan

perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*, sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri, seperti nilai kurs, inflasi, dan pertumbuhan pasar.

Tabel 1. 1

Data PBV Perusahaan Otomotif Tahun 2016-2020

No	Kode	Fenomena Perusahaan Otomotif Pada Tahun 2016-2020 Terhadap Nilai Perusahaan Dalam (%)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ASII	2,15	2,20	1,98	1,55	1,25
2	AUTO	0,92	0,87	0,65	0,52	0,48
3	BOLT	0,20	0,32	0,30	0,25	0,26
4	BRAM	1,16	1,17	0,83	1,53	0,75
5	GDYR	0,97	1,25	1,00	1,11	0,81
6	GJTL	0,43	0,54	0,41	0,34	0,37
7	IMAS	0,39	0,39	0,62	0,33	0,65
8	INDS	0,39	0,45	0,67	0,70	0,52
9	LPIN	1,99	2,39	1,54	0,39	0,33
10	MASA	0,57	0,58	1,32	0,97	2,94
11	PRAS	0,21	0,21	0,17	0,14	0,16
12	SMSM	3,57	3,95	3,75	3,51	3,01
Rata-rata		1,07	1,19	1,10	0,94	0,96

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 yang dapat dilihat diatas secara nasional bahwa PBV yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen mengalami fluktuatif, bahkan beberapa perusahaan dari tahun 2016 hingga tahun 2020 cenderung mengalami penurunan, seperti halnya yang terjadi pada PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO) dan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk. (PRAS) dari tahun 2016 hingga 2020 cenderung mengalami penurunan. Disisi lain PT Multi Strada Arah Sarana Tbk. (MASA) mengalami peningkatan yang cukup tinggi setiap tahunnya dibandingkan perusahaan lainnya, pada tahun 2020 memperoleh kenaikan

PBV dengan nilai 2,94 sementara PT Indo Kordsa Tbk. (BRAM) mengalami penurunan PBV dari tahun sebelumnya sebesar 0,75. Dengan begitu dapat dianalisis bahwa besar atau kecilnya keuntungan yang diperoleh para pemegang saham akan berubah secara fluktuatif. Kemampuan penggunaan dana secara langsung maupun tidak langsung akan menentukan jumlah keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan suatu perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Menurut Husnan (2015), profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan, maka prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik bagi investor. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE), merupakan kemampuan dalam sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba melalui efisiensi pengguna modal sendiri, yang bisa dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan modal sendiri.

Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) maka posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan memperlihatkan besarnya tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019), Prasetya (2019), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan

terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh Telaumbanua (2021), yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Yuni (2022), Sutanto (2021), menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, nilai perusahaan juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu likuiditas. Menurut Sartono (2014), likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktu. Pada penelitian ini, rasio likuiditas diwakili oleh *Current Ratio* (CR). Alasan peneliti mengukur menggunakan *Current Ratio* karena CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar dengan menggunakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki Sudiani dan Darmayanti (2016).

Sama halnya dengan profitabilitas, semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin baik pula nilai perusahaan. Hal inilah yang biasanya menjadi peluang perusahaan dalam mendapatkan bantuan dari pihak eksternal perusahaan seperti lembaga keuangan, kreditur, dan lain-lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indasari & Yadnyana (2018), serta Oktaviarni (2019), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Herdiani (2021), mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur pendanaan pada suatu perusahaan yang berasal dari utang. Menurut Kasmir (2019), *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Dalam penelitian ini, *leverage* diwakilkan oleh *Debt on Equity Ratio* (DER). Alasan peneliti menggunakan DER karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk mengembalikan biaya utang melalui modal modal yang dimiliki.

Penggunaan *leverage* dapat menciptakan beban dan resiko bagi perusahaan, terutama jika kondisi perusahaan memburuk. *Leverage* yang semakin tinggi berarti risiko investasi yang semakin besar pula dan sebaliknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Alfarisi (2020), serta Aldi *et al.*, (2020) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Herdiani (2021), serta Maharani (2021), yang mengatakan bahwa adanya pengaruh negatif antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 ?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
3. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini memiliki manfaat atau kegunaan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran serta pengetahuan tentang keuangan suatu perusahaan dalam tujuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah-masalah keuangan di perusahaan.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam membuat penelitian yang selanjutnya serta memberikan gambaran dan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam melaksanakan peningkatan hasil di kemudian waktu.

3. Untuk perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pengetahuan dan informasi dan sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam perusahaan.
4. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran sebagai bahan evaluasi dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian disusun kedalam lima bab secara sistematis sesuai dengan pembahasan masing-masing, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Pembahasan awal dengan latar belakang masalah yang dijadikan dasar penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan atas masalah-masalah yang muncul dalam latar belakang dan diperlukan jawaban melalui pengumpulan data tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan atas hasil rumusan masalah yang mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah. Terakhir sistematika penulisan merupakan penjelasan singkat mengenai isi dari setiap bab penelitian mulai bab pendahuluan hingga bab penutup

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada bab ini diuraikan tentang kajian pustaka (penelusuran literature) yang telah dilakukan. Hasil kajian pustaka

berlandaskan teori yang relevan. Wawasan ilmu pengetahuan tentang Nilai Perusahaan sebagai variabel Dependen. Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* sebagai variabel Independen. Ditambah dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan variable penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis. Variable penelitian dan definisi operasional menjelaskan mengenai variable-variable yang digunakan serta definisi secara operasional sebaagi dasar penelitian dalam objek. Populasi dan sampel merupakan tahapan dalam penentuann objek wilayah, dimulai dengan penentuan populasi yang kemudian diperkecil dengan sampel dengan karakteristik yang sesuai dengan sesuai penelitian. Jenis dan sumber data bagaimana penulis memperoleh data dalam penelitian ini serta sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data serta menganalisis data untuk penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian disajikan menurut topik dan subtopic secara berurutan. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif, distribusi frekuensi, analisis pembuktian hipotesis pengolahan data dan landasan teori yang relevan, dibandingkan teori teori yang

mendasari sebelumnya. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar dan grafik. Mengemukakan deskripsi obyek penelitian yang membahas tentang sampel dan variabel, analisis data dan pengujian dalam penelitian serta menjelaskan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan uraian singkat yang didapat dari hasil penelitian. Saran dalam penelitian merupakan hal yang dijasikan peneliti untuk pihak perusahaan yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.